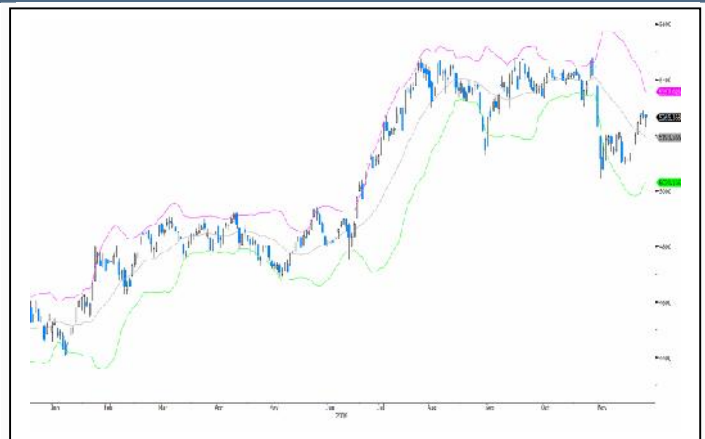


## NEWS HEADLINES

- WSBP peroleh kontrak baru Rp8,1 triliun
- DILD targetkan prapenjualan Rp1,5 triliun
- BMRI perkiraan pendapatan komisi kartu kredit turun 1-2%
- Kredit BMRI untuk pelabuhan hingga Oktober 2016 naik 72%
- BBTN berencana menerbitkan obligasi
- BBCA kaji penurunan suku bunga tahun depan
- BNGA, SMI, IIF kururkan kredit USD 145 juta ke PT. Meppogen
- BNGA perbesar porsi pembiayaan infrastruktur
- PT. Bakrie Power jual 95% saham PLTP Sokoria USD 947.368
- MAPI percepat ekspansi bisnis makanan & minuman
- LPPF tambah enam gerai tahun depan
- ROTI klarifikasi produk Sari Roti gratis di Aksi Super Damai 212
- CPRO membukukan rugi Rp 1,26 triliun hingga September 2016
- INTA targetkan pendapatan tahun 2017 naik 20% YoY
- KKGI habiskan biaya eksplorasi USD 1,3 juta hingga November
- ANJT jual 10,87% saham Agro Muko USD 44,3 juta
- RAJA proyeksi pendapatan 2017 naik 10,45% YoY
- RAJA ikuti proses seleksi PLTG Jawa-Bali 4 Peaker tahun 2017
- RAJA anggarkan capex tahun 2017 sebesar USD 33 juta
- SPMA akan melakukan PMT-HMETD Rp 400 per saham
- DAJK lepas saham PT. Interact Corpindo ke PT. Dimensi Media

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5239/5213/5195
Resistance Level	5283/5300/5326
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5265.368	-7.597	9,469.66	7,112.23
LQ-45	881.293	-2.982	4,100.57	3,388.27

## MARKET REVIEW

Bursa Eropa menguat sehari sebelum pertemuan European Central Bank (ECB) tentang kelanjutan QE. Sementara itu data produksi industri Jerman bulan Oktober 2016 naik 0,3% MtM dari September 2016 yang turun 1,6%. Namun kenaikan itu di bawah perkiraan ekonom yang naik 0,8%. Sedang secara tahunan produksi industri Oktober naik 1,2% YoY. Sektor manufaktur naik 0,1% dan produksi barang investasi naik 0,5%.

Bursa Asia secara umum juga menguat kemarin. Namun IHSG terkoreksi 0,144% ke level 5265,368 pasca rally selama 6 hari berturut-turut. PT. Prodia Widyahusada (PRDA) listing perdana di BEI dan dibuka menguat dari harga IPO 6.500. Koreksi di bursa global tersebut tidak lepas dari isu kenaikan Fed rate. Survei Bloomberg menunjukkan bahwa sebagian besar ekonom memperkirakan Fed rate akan naik sebesar 25 basis poin menjadi 0,75% dari 0,5% pada FOMC meeting 13-14 Desember 2016. Sebelumnya The Fed telah menaikkan Fed rate sebesar 25 bps menjadi 0,5% pada Desember 2015. Sedang Bank of Japan (BoJ) menyatakan tidak akan terburu-buru meningkatkan stimulus guna menjaga target inflasi 2%. BoJ akan terus melakukan pembelian surat utang pemerintah dalam jumlah besar meski di bawah kebijakan keuangan baru. BoJ mengubah target kebijakannya ke suku bunga pasca melakukan pembelian aset secara masif yang gagal menjaga ekonominya. Namun BoJ menyatakan bisa menggunakan 2 instrumen itu. Sementara Cina mencatatkan penurunan cadangan devisa sebesar USD 69,1 miliar menjadi USD 3,05 triliun pada November 2016 dari Oktober 2016 sebesar USD 3,12 triliun. Cadangan devisa Cina itu di bawah perkiraan ekonom sebesar USD 3,06 triliun.

Investor berspekulasi atas kelanjutan QE di Uni Eropa dan kenaikan Fed rate. Selain itu investor mencermati volatilitas harga minyak. Negara-negara anggota OPEC akan bertemu dengan negara produsen non-OPEC di Wina pada 10 Desember 2016 untuk membicarakan pemangkasan minyak. Namun pasar sendiri meragukan kesepakatan OPEC dan Rusia untuk memangkas produksi, yaitu OPEC sebesar 1,2 juta bpd dan non OPEC 600 ribu bpd pada tahun 2017, menyusul OPEC dan Rusia mencatatkan rekor produksi.

Menteri Keuangan memperkirakan kondisi ketidakpastian global masih akan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2017. APBN 2017 yang disetujui DPR disusun dalam kondisi masih menghadapi lingkungan dalam dan luar negeri yang sangat menantang. Namun meski APBN 2017 mencapai Rp 2.080,5 triliun, tapi peran PDB hanya sekitar 20%. Sementara itu Presiden Joko Widodo menginginkan investasi langsung di tahun 2017 bisa menembus Rp 670 triliun dan Rp 840 triliun di tahun 2018. Target tersebut didasarkan karena komponen pendorong pertumbuhan selain investasi sulit diharapkan saat ini.

## MARKET VIEW

Ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif telah memicu penguatan dolar Amerika Serikat (AS) terhadap mata uang utama lainnya dan sempat meningkatkan arus dana asing keluar dari Indonesia, yang dikhawatirkan dapat mengganggu stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kendati demikian sejumlah langkah yang dilakukan pemerintah diharapkan mampu untuk meredakan sentimen dari AS tersebut. Ekonomi Indonesia diyakini tetap kokoh, dengan semakin membaiknya defisit neraca berjalan disertai dengan kecukupan cadangan devisa di atas rata-rata 8 bulan impor. Demikian halnya jika dilihat dari sisi perdagangan dan investasi, ekonomi Indonesia relatif terisolasi karena lebih berorientasi pada konsumsi domestik. Eksposur Indonesia terhadap perdagangan dengan AS dan perdagangan global secara keseluruhan termasuk terendah dibanding negara-negara Asia lainnya. Selain itu, keberhasilan program amnesti pajak juga membawa dampak positif dalam meningkatkan penerimaan negara dan memperbesar basis data wajib pajak untuk berkesinambungan postur APBN. Perbaikan ekonomi yang didukung oleh kebijakan pro pertumbuhan dari pemerintah dan BI memberikan peluang investasi termasuk ke saham.

Apalagi kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun ini, rata-rata menunjukkan pertumbuhan terutama dari sisi perolehan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Membaiknya kinerja keuangan perusahaan akan memberikan optimisme yang besar bagi pelaku pasar untuk menempatkan dananya pada saham. Pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan ini sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi pada tahun ini. Meski diperkirakan perekonomian Indonesia relatif stabil pada tahun ini. Namun ekonomi Indonesia tahun depan tetap penuh dengan tantangan. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memperkirakan kondisi ketidakpastian global masih akan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia pada 2017.. Tantangan tersebut mulai dari kondisi perekonomian AS, terpilihnya Presiden AS Donald Trump, serta kebijakan ekonomi moneter negara-negara maju dan kondisi perekonomian Cina. Untuk menjaga kredibilitas instrumen fiskal dengan menjaga dan memperkuat pondasi ekonomi Indonesia agar tidak mudah terguncang, pemerintah akan menyusun APBN 2017 yang akan dilakukan secara cermat dengan sikap optimistis.

Ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed yang kian kuat, telah meningkatkan tekanan di luar pasar saham AS. Apresiasi dolar AS sempat mengakibatkan keluarnya dana dari pasar modal Indonesia. Sentimen eksternal ini, sedikit mengganggu trend kenaikan IHSG. Kendati demikian, faktor dari dalam negeri di harapkan dapat mengimbangi sentimen tersebut. Sentimen dari dalam negeri terbilang positif masih mampu mendukung IHSG untuk menguat.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Waskita Beton Precast (WSBP) memperoleh kontrak baru sebesar Rp8,1 triliun sepanjang Januari-November 2016 atau melampaui target kontrak baru sepanjang tahun Rp7,9 triliun. Kontrak baru tersebut berasal dari sejumlah proyek seperti proyek jalan tol Kayu Agung-Palembang-Betung senilai Rp200 miliar, jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi serta proyek kereta ringan (LRT) Palembang Rp70 miliar dan proyek apartemen dan hotel di Cinere serta Cirebon, Jawa Barat.

Intiland Development (DILD) menargetkan prapenjualan atau marketing sales sebesar Rp1,5 triliun pada 2017 dari penjualan properti di Surabaya. Jumlah tersebut meningkat 36% dibandingkan target sepanjang tahun Rp1,1 triliun.

Bank Mandiri (BMRI) memperkirakan rencana penurunan batas maksimum (capping) suku bunga kartu kredit sebesar 70 basis poin menjadi 2,25% dari 2,95% per bulan akan cukup besar memangkas keuntungan perbankan dari bisnis kartu kredit. Pada akhir tahun 2016 pendapatan komisi BMRI dari kartu kredit hanya tumbuh 1%-2%. Namun pertumbuhan itu lebih baik dibanding pertumbuhan industri kartu kredit yang minus, berdasarkan data Bank Indonesia. Bank Mandiri akan melakukan efisiensi operasional bisnis kartu kredit agar tetap memperoleh margin dan mampu memberikan komisi ke pendapatan perseroan. Saat ini volume kartu kredit sekitar Rp 9 triliun-Rp 10 triliun per bulan untuk debit, transaksi Rp 2,5 triliun-Rp 3 triliun per bulan. Bank Mandiri masih mempelajari keputusan Bank Indonesia tersebut. Bank Mandiri dan asosiasi terkait penyelenggaraan bisnis kartu kredit akan mengajukan usulan atau rekomendasi kepada Bank Indonesia sebelum aturan penurunan capping tersebut diberlakukan.

Bank Mandiri (BMRI) mengucurkan kredit Rp 7,84 triliun hingga akhir Oktober 2016 untuk pengembangan berbagai pelabuhan di Indonesia, atau meningkat 72% YoY. Beberapa proyek pelabuhan yang mendapat kredit dari bank Mandiri di tahun 2016 antara lain, pembangunan Terminal Peti Kemas Belawan tahap II, dan pembangunan terminal multi-tujuan Kuala Tanjung, serta proyek pembangunan Makassar New Port di wilayah kerja Pelindo IV. BMRI juga mengucurkan kredit modal kerja kepada BUMN operator pelabuhan, yakni PT Pelindo II dan pinjaman transaksi khusus kepada PT Pelindo III dan PT Pelindo IV sebagai belanja modal untuk penguatan pelabuhan yang sudah ada, serta pengadaan alat-alat pelabuhan. BMRI ingin berpartisipasi lebih besar dalam pembiayaan pelabuhan, yang termasuk program tol laut pemerintah. Peluang menambah pembiayaan masih terbuka, karena untuk pembangunan 24 pelabuhan utama Tol Laut dibutuhkan investasi mencapai Rp 70,6 triliun.

Bank Tabungan Negara (BBTN) berencana untuk menerbitkan obligasi berkelanjutan pada tahun depan. Nilai emisi surat utang baru yang akan dirilis itu sekitar Rp 10 triliun untuk memperkuat pendanaan. Perseroan masih mempersiapkan rencana tersebut dan belum mengajukan izin penerbitan ke OJK. Selain itu, ada pula opsi untuk menerbitkan negotiable certificate deposit (NCD). Pencairan dana di luar dana pihak ketiga bertujuan untuk mendukung penyaluran pinjaman perseroan yang sebagian besar berupa KPR dengan tenor panjang.

Bank Central Asia (BCA) akan mengkaji penurunan suku bunga kredit pada tahun depan. Untuk peluang penurunan bunga pinjaman pada sisa tahun berjalan ini dirasa cukup sulit.

Konsorsium yang dipimpin Bank CIMB Niaga (BNGA) bersama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) (Persero) dan PT

Indonesia Infrastructure Finance (IIF) (Persero) mengucurkan kredit sindikasi sebesar USD 145 juta atau sekitar Rp 1,9 triliun kepada PT Meppogen, anak usaha Sintesa Group. Fasilitas kredit ini diberikan kepada PT Meppogen untuk ekspansi PLTGU Gunung Megang di Sumatera Selatan, dari saat ini berkapasitas 110 megawatt (MW) menjadi 150 MW. Pencairan pinjaman sindikasi akan dilakukan dalam 3 termin (tranch) yaitu, tranch I sebesar USD 75 juta, tranch II pinjaman revolving sebesar USD 10 juta per tahun selama 3 tahun, dan tranch III sebesar USD 40 juta. Bunga pinjaman kredit sebesar 7%+3. Dalam sindikasi tersebut, CIMB Niaga memberikan porsi pinjaman sekitar USD 85 juta, dimana sebesar 30% diantaranya merupakan pinjaman dari Bank Niaga Syariah, selebihnya 70% dari bank konvensional. Sedangkan pinjaman sindikasi selebihnya atau sekitar USD 65 juta dibiayai oleh SMI sebesar USD 37,5 juta dan IIF sebesar USD 27,5 juta. Selain fasilitas pembiayaan, CIMB Niaga juga menyediakan fasilitas kepada Meppogen, seperti fasilitas trading, biz-channel, agency services, serta produk-produk forex dan hedging.

Bank CIMB Niaga (BNGA) akan memperbesar porsi penyaluran kredit di sektor infrastruktur dari saat ini yang mencapai sekitar 10% per tahun. Untuk itu, pada tahun depan, perseroan menargetkan porsi penyaluran kredit pada sektor tersebut dapat tumbuh double digit. Penyaluran kredit BNGA di sektor infrastruktur antara lain mayoritas pada pembangunan jalan tol, infrastruktur telekomunikasi hingga pembangkit listrik.

PT Bakrie Power, cucu usaha Bakrie and Brothers (BNBR), menjual 95% saham Pembangkit Listrik Tenaga Geotermal (PLTP) Sokoria berkapasitas 30 megawatt (MW) senilai USD 947.368 ke KS Orka Renewables Pte. Ltd. Proyek yang sudah dirancang sejak tahun 2009 itu diharapkan bisa berjalan dan beroperasi pada tahun 2018. Saat ini sudah ada penunjukan pihak pelaksana drilling dan bor untuk keperluan eksplorasi yang ditargetkan akan berjalan tiga bulan ke depan.

Mitra Adiperkasa (MAPI) bersiap mempercepat ekspansi pada bisnis makanan dan minuman setelah memperoleh dana segar. Perusahaan investasi global General Atlantic membeli obligasi tanpa bunga MAPI sebesar Rp 1,08 triliun. Obligasi ini bisa dikonversi menjadi saham anak usaha MAPI, yakni PT MAP Boga Adiperkasa. Anak usaha milik MAPI ini mengoperasikan merek-merek gerai makanan dan minuman MAPI, seperti Starbucks, Pizza Express, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery dan Godiva.

Matahari Department Store (LPPF) berencana untuk menambah enam gerai baru pada tahun depan. Rencana pembukaan gerai tersebut sejalan dengan kondisi ekonomi yang tumbuh positif. Adapun tujuan ekspansi gerai itu adalah untuk memperbesar pangsa pasar penjualan. Perseroan optimis dengan penambahan gerai baru, pertumbuhan penjualan pada tahun depan berpotensi menjadi dua digit.

Nippon Indosari Corpindo (ROTI) memberikan keterangan terkait dengan informasi mengenai adanya pembagian produk Sari Roti secara gratis oleh penjual roti keliling (hawker tricycle) pada Aksi Super Damai 212. Manajemen menyatakan bahwa Nippon Indosari Corpindo tidak terlibat dalam semua kegiatan politik. Kemunculan informasi mengenai pembagian produk Sari Roti secara gratis oleh penjual roti keliling (hawker tricycle) merupakan kejadian yang berada di luar kebijakan dan tanpa seijin Nippon Indosari Corpindo. Produk Sari Roti yang beredar di tengah aksi 212 adalah produk yang dibeli oleh salah seorang konsumen melalui salah satu agen yang berlokasi di Jakarta. Pihak pembeli meminta agar produk tersebut dapat diantarkan ke area pintu masuk Monas dan

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

dipasangkan tulisan "gratis" tanpa pengetahuan dan perijinan dari pihak Nippon Indosari Corpindo.

Central Proteina Prima (CPRO) membukukan rugi sebesar Rp 1,26 triliun hingga periode September 2016 dibandingkan rugi Rp 801,08 miliar periode sama tahun sebelumnya. Penjualan naik menjadi Rp 6,78 triliun dari Rp 6,72 triliun pada periode sama tahun sebelumnya.

Intraco Penta (INTA) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2017 sebesar 20% seiring rebound harga batu bara dengan contract on hand senilai Rp 1,23 triliun. Kontrak itu lebih besar dari pendapatan hingga kuartal III 2016. Hingga kuartal III 2016, kontribusi jasa fabrikasi penunjang infrastruktur melonjak delapan kali lipat menjadi Rp 42 miliar. Sedangkan kontribusi alat berat konstruksi naik 17% menjadi Rp 698 miliar. INTA menargetkan pendapatan hingga akhir tahun 2016 mencapai Rp1,4 triliun-Rp1,5 triliun. Hingga September 2016 perseroan telah membukukan pendapatan Rp 1 triliun.

Hingga bulan November 2016, Resources Alam Indonesia (KKG) menghabiskan biaya sekitar USD 1.328.986 untuk kegiatan eksplorasi. Kegiatan eksplorasi dilakukan PT Insani Baraperkasa selaku anak usaha perseroan. Rencana aksi untuk blok Loajanan akan terus dilakukan pemetaan geologi dan pembebasan lahan, untuk blok Separi masih dipelajari untuk dilakukan bor dan seluruh blok dalam PKP2B PT Insani Baraperkasa untuk tahap produksi sudah mendapat persetujuan Menteri ESDM.

Austindo Nusantara Jaya (ANJT) melepas 10,87% sahamnya di PT Agro Muko kepada SIPEF NV, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belgia. Transaksi penjualan dan pembelian saham ini membutuhkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan diharapkan persetujuan itu dapat diperoleh pada tahun 2017. Setelah memperoleh persetujuan dari BKPM atas transaksi tersebut, perseroan akan memperoleh dana penjualan PT Agro Muko sebesar USD 44,3 juta.

Rukun Raharja (RAJA) menargetkan pertumbuhan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk tahun 2017 sebesar 95,5% YoY mencapai USD 6,27 juta dari USD 3,21 juta di akhir tahun 2016. RAJA menargetkan pendapatan tahun 2017 mencapai USD 201,74 juta, atau naik 10,54% YoY dari tahun 2016 sebesar USD 182,5 juta. Proyeksi pendapatan tahun 2017 yang lebih baik dari tahun 2016 itu karena kenaikan pendapatan dari perdagangan gas serta pendapatan pipa Gresik Jawa Timur yang telah beroperasi penuh. Margin laba kotor ditargetkan meningkat 3,25% menjadi 16,24%, margin laba operasi naik 3,3% menjadi 6,41% dan margin laba bersih meningkat 1,35% menjadi 3,11%. Manajemen Rukun Raharja berencana mengurangi utang bank sebesar 22,32% menjadi USD 41,78 juta dari USD 53,79 juta. EBITDA ditargetkan meningkat 55,48% menjadi USD 25,04 juta dari USD 16,1 juta.

Rukun Raharja (RAJA) akan mengikuti proses seleksi lelang Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG), seperti proyek Jawa Bali 4 Peaker pada tahun 2017. Proyek PLTG tersebut memiliki kapasitas sebesar 450 MW dengan kisaran potensi nilai proyek USD 500-550 juta BOOT 20 tahun dan lainnya. Saat ini, perseroan sedang menunggu proses dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan akan bekerja sama dengan rekanan konsorsium asal Korea yang salah satunya yakni Samsung C&T, supaya dapat memenangkan lelang. Perseroan dan rekanan konsorsium akan mendirikan perusahaan yang nantinya RAJA akan memiliki 25% - 30% saham perusahaan tersebut. Sisanya akan dimiliki oleh partner dari Korea. Sumber pendanaan RAJA akan berasal dari

20%-30% kas internal perusahaan dan sekitar 70-80% pinjaman perbankan. RAJA menargetkan lini bisnis baru itu akan menyumbang 20% ke pendapatan RAJA di tahun 2020.

Rukun Raharja (RAJA) menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) tahun 2017 senilai USD 33 juta. Dana capex itu dialokasikan untuk pengembangan jaringan pipa dan infrastruktur gas sebesar USD 4 juta, proyek infrastruktur gas dan listrik USD 15 juta dan rencana akuisisi USD 14 juta.

Suparma (SPMA) berencana menerbitkan saham baru melalui penanaman modal tanpa melakukan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebanyak 622,52 juta saham. Sehubungan dengan disetujuinya RUPSLB pada 24 November 2016, dalam rangka PMT-HMETD atau private placement, perseroan bermaksud menerbitkan 622,52 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 400 per saham. Pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD dilakukan pada 15 Desember 2016 dan pemberitahuan hasil pelaksanaan dari private placement ini pada 19 Desember 2016. Penambahan modal tanpa HMETD akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan Rp 400 per saham yang pembayarannya dilakukan secara tunai.

Dwi Aneka Jaya Kemasindo (DAJK) telah melepas kepemilikan sahamnya di PT Interact Corpindo kepada PT Dimensi Media Internusa yang beralamat di Kuningan Jakarta pada 12 Oktober 2016. Setelah pelepasan saham tersebut, maka PT Interact Corpindo bukan lagi menjadi bagian dari Perseroan. PT Interact Corpindo adalah anak usaha perseroan dengan kepemilikan 98,89% yang berlokasi di Bekasi dan bergerak di bidang transportasi dan percetakan.

PT Suasana Benua Sukses, anak usaha Sillo Maritime Perdana (SHIP), melalui Letter of Intend (LOI) telah memenangkan tender No. PCJ-2671-CA dari Petrochina International Jabung Ltd. untuk kapal tanker MT.BULL 115. Kontrak akan berlangsung selama 451 hari dengan jumlah perkiraan nilai kontrak sebesar USD 9.042.540. Kapal akan beroperasi di Jabung Area-Jambi selama periode tersebut. Saat ini MT. BULL 115 sedang dalam perjalanan menuju ke Jambi dan diperkirakan kapal akan mulai bekerja pada tanggal 8 Desember 2016.

Prodia Widyahusada (PRDA) meraih Rp1,52 triliun dari IPO dan private placement di pasar negosiasi. PRDA baru saja melepas 20% dari total saham atau sebanyak 187,5 juta saham ke public melalui IPO di harga Rp6.500 per saham. Dengan demikian, perseroan memperoleh dana Rp1,22 triliun.

Sebanyak 95% saham perdana Prodia Widyahusana (PRDA) diserap oleh investor institusi keuangan seperti pengelola asuransi dan reksa dana. Dari jumlah tersebut, porsi investor asing mencapai 73% dan 27% merupakan investor domestik. Investor institusi keuangan tersebut berasal dari Hong Kong dan Singapura.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan PT Freeport Indonesia telah beberapa kali menyatakan keinginan untuk listing di BEI. Apabila Freeport berencana untuk IPO di BEI, maka terdapat dua jalan. Pertama, Freeport Indonesia yang sudah memiliki entitas perusahaan dapat mengadakan IPO saham. Kedua, Freeport McMoran Inc., induk usaha Freeport Indonesia, dapat melakukan dual listing.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# MARKET DATA

8 December 2016

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	49.93	0.16
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.59	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1174.99	1.29
Nickel (US\$/MT)	11410.00	-200.00
Tin (US\$/MT)	21100.00	-25.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	83.00	20.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	79.20	15.84
CPO (ROTH) (US\$/MT)	735.00	-10.00
CPO (MYR)/MT	3202.00	5.00
Rubber (MYR/Kg)	853.50	10.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	653.70	-2.59

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29	9,613	20
ANTM (GR)	0.05	689	0

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2015E	2016F	2015E	2016F	
USA	DOW JONES INDUS.	19549.62	1.55	12.19	17.90	16.04	3.29	3.09	5,522.2
USA	NASDAQ COMPOSITE	5393.76	1.14	7.72	22.41	19.37	3.50	3.14	8,320.4
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6902.23	1.81	10.57	16.66	14.29	1.76	1.72	1,724.1
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3373.92	0.71	-8.92	15.39	13.54	1.57	1.45	4,242.7
CHINA	SHENZHEN SE A SH	2186.95	0.91	-9.46	31.90	24.60	3.28	2.98	3,390.6
HONG KONG	HANG SENG INDEX	22800.92	0.55	4.05	12.49	11.41	1.17	1.10	1,856.5
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5265.37	-0.14	14.64	17.42	14.54	2.37	2.15	428.0
JAPAN	NIKKEI 225	18496.69	0.74	-2.82	18.57	17.07	1.65	1.55	2,943.6
MALAYSIA	KLCI	1632.47	0.17	-3.55	16.41	15.26	1.60	1.52	222.6
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	2959.84	0.36	2.67	14.26	13.60	1.14	1.09	332.1

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,333.00	-37.00
EUR/IDR	14,347.77	51.32
JPY/IDR	117.30	0.60
SGD/IDR	9,411.37	39.67
AUD/IDR	9,984.02	75.32
GBP/IDR	16,841.05	-7.66
CNY/IDR	1,938.87	0.00
MYR/IDR	3,008.18	-6.02
KRW/IDR	11.50	0.08

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.08	0.0002
EUR / USD	1.08	0.0008
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.71	0.0001
AUD / USD	0.75	0.0006
GBP / USD	1.26	0.0005
CNY / USD	0.15	0.0001
MYR / USD	0.23	0.0002
100 KRW / USD	0.09	0.0006

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	0.50
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.25
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.28
LIBOR (GBP)	England	0.26
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.03
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.03
SHIBOR (RENMINBI)	China	3.00

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	November-16	October-16
Inflation YTD %	2.59	2.11
Inflation YOY %	3.58	3.31
Inflation MOM %	0.47	0.14
Foreign Reserve (USD)	111.47 Bn	115.04 Bn
GDP (IDR Bn)	3,216,799.00	3,084,775.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.08
3M	6.33
6M	6.25
12M	6.23033

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# MARKET DATA

8 December 2016

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
08 Dec	US Consumer Credit	Turun menjadi \$17.50 Bn dari \$19.29 Bn
08 Dec	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 250 ribu dari 268 ribu
08 Dec	US Continuing Claims	Turun menjadi 2048 ribu dari 2081 ribu
09 Dec	US Wholesale Inventories MoM	Tetap -0.4%
09 Dec	US Wholesale Trade Sales MoM	Naik menjadi 0.7% dari 0.2%
10-20 Dec	Indonesia Local Auto Sales	--
10-20 Dec	Indonesia Motorcycle Sales	--
13 Dec	US Monthly Budget Statement	Defisit naik menjadi \$97.9 Bn dari \$44.2 Bn
13 Dec	US Import Price Index MoM	Turun menjadi -0.3% dari 0.5%
13 Dec	US Import Price Index YoY	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BJBR IJ	2700	20.00	4.00
HMSP IJ	3950	0.77	3.23
INDF IJ	7875	5.00	3.05
BBRI IJ	11425	0.88	2.26
LPPF IJ	15200	3.40	1.35
SMBR IJ	2700	5.47	1.27
BNII IJ	372	5.68	1.24
BMRI IJ	10700	0.47	1.07
MYOR IJ	1620	2.86	0.93
KPIG IJ	1300	7.44	0.57

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3850	-1.53	-5.59
GGRM IJ	65450	-2.97	-3.56
UNVR IJ	41325	-1.14	-3.35
ASII IJ	7775	-0.96	-2.81
NISP IJ	1530	-10.00	-1.79
PGAS IJ	2790	-1.41	-0.90
PWON IJ	650	-2.99	-0.89
UNTR IJ	23025	-0.97	-0.78
CPIN IJ	3120	-1.58	-0.76
ADRO IJ	1710	-1.16	-0.59

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Forza Land Indonesia	Property & Real Estate	300-350	312.50	02 Dec-06 Dec'16	15 Dec'16	Sinarmas Sekuritas
PT Anugerah Berkah Mandiri	Property & Real Estate	800-1250	3,333.33	TBA	TBA	RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities
PT Buyung Poetra Sembada	Consumer	420-500	710.00	TBA	TBA	Bahana Securities

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# CORPORATE INFO

8 December 2016

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
UNVR	375.00	Cash Dividend	05 Dec'16	06 Dec'16	08 Dec'16	22 Dec'16
EMTK	20.00	Cash Dividend	13 Dec'16	14 Dec'16	16 Dec'16	30 Dec'16

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
JSMR	Rights Issue	500000:33667	3900.00	25 Nov'16	28 Nov'16	02 Dec – 08 Dec'16
SILO	Rights Issue	8:1	9000.00	29 Nov'16	30 Nov'16	06 Dec – 13 Dec'16
INPC	Rights Issue	29:6	111.00	30 Nov'16	01 Dec'16	07 Dec – 14 Dec'16
PTPP	Rights Issue	500000:140163	3250.00	01 Dec'16	02 Dec'16	08 Dec – 15 Dec'16
BEKS	Rights Issue	2000:777	18.35	01 Dec'16	02 Dec'16	08 Dec – 15 Dec'16
AGRO	Rights Issue	3349:1122	130.00	02 Dec'16	05 Dec'16	09 Dec – 16 Dec'16
GREN	Rights Issue	1:20	TBA	09 Dec'16	13 Dec'16	14 Dec – 20 Dec'16
CENT	Rights Issue	1:2	100.00	29 Dec'16	30 Dec'16	05 Jan – 11 Jan'16
SKBM	Rights Issue	20:49	550.00	04 Jan'16	05 Jan'16	11 Jan – 17 Jan'16
BINA	Rights Issue	1000:1075	240.00	20 Jan'16	23 Jan'16	27 Jan – 02 Feb'16
UNSP	Reverse Stock	10:1	--	TBA	TBA	TBA

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
PNBN	RUPSLB	08-Dec-16	
MREI	RUPSLB	08-Dec-16	
SQMI	RUPSLB	10-Dec-16	
BNLI	RUPSLB	13-Dec-16	
PSKT	RUPSLB	14-Dec-16	
SKLT	RUPSLB	15-Dec-16	
DGIK	RUPSLB	15-Dec-16	
SUGI	RUPSLB	16-Dec-16	
CMNP	RUPST	19-Dec-16	
BPFI	RUPSLB	19-Dec-16	
BKSW	RUPSLB	19-Dec-16	
SQBB	RUPSLB	20-Dec-16	
SQBI	RUPSLB	20-Dec-16	
IGAR	RUPSLB	20-Dec-16	
BBRI	RUPSLB	21-Dec-16	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

8 December 2016

## INDF

TRADING BUY

S1 7625 R1 8025

S2 7225 R2 8425

Closing Price 7875

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7625-Rp 8025
  - Entry Rp 7875, take Profit Rp 8025

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	55.09	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	17.48	Positif
Bollinger Band (Mid)	7651	Positif
MA5	7610	Positif



## TINS

TRADING BUY

S1 1260 R1 1330

S2 1190 R2 1400

Closing Price 1300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI mendekati area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1260-Rp 1330
  - Entry Rp 1300, take Profit Rp 1330

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	85.35	Negatif
MACD	16.17	Negatif
True Strength Index (TSI)	28.82	Positif
Bollinger Band (Mid)	1203	Positif
MA5	1300	Negatif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

8 December 2016

## BJTM

TRADING BUY

S1 565

R1 615

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 515

R2 665

Closing Price 595

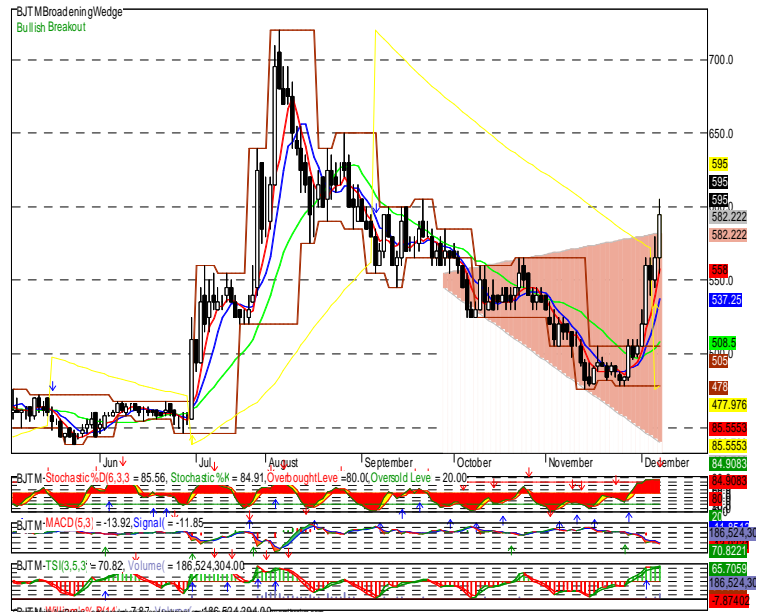
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 565-Rp 615
- Entry Rp 595, take Profit Rp 615

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	85.44	Positif
MACD	12.65	Positif
True Strength Index (TSI)	70.82	Positif
Bollinger Band (Mid)	509	Positif
MA5	558	Positif



## AKRA

TRADING BUY

S1 6425

R1 6550

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 6300

R2 6675

Closing Price 6500

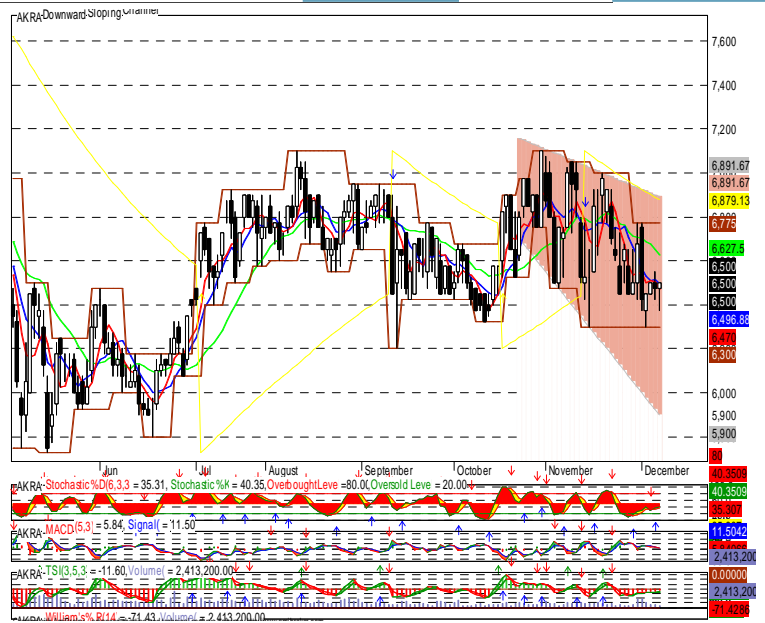
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 6425-Rp 6550
- Entry Rp 6500, take Profit Rp 6550

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	24.99	Positif
MACD	-23.24	Positif
True Strength Index (TSI)	-11.60	Positif
Bollinger Band (Mid)	6628	Negatif
MA5	6470	Positif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



# TECHNICAL ANALYSIS

8 December 2016

## LPPF

TRADING BUY

S1 14625 R1 15625

S2 13625 R2 16625

Closing Price 15200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 14625-Rp 15625
  - Entry Rp 15200, take Profit Rp 15625

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	55.63	Positif
MACD	36.45	Positif
True Strength Index (TSI)	20.17	Positif
Bollinger Band (Mid)	14853	Positif
MA5	14735	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## RAJA

TRADING BUY

S1 173 R1 228

S2 119 R2 282

Closing Price 200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI mendekati area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 173-Rp 228
  - Entry Rp 200, take Profit Rp 228

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	72.91	Negatif
MACD	6.41	Positif
True Strength Index (TSI)	65.47	Positif
Bollinger Band (Mid)	158	Positif
MA5	183.8	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TRADING VIEW

8 December 2016

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		05-12-16	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	17725	17725	17525	17125	17525	17925	18325	Negatif	Negatif	Positif	17950	14450
LSIP	Trading Buy	1835	1835	1885	1725	1805	1885	1965	Negatif	Negatif	Negatif	1905	1380
SGRO	Trading Sell	1905	1905	1895	1880	1895	1910	1925	Positif	Positif	Positif	2000	1800
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	12775	12775	12925	12225	12575	12925	13275	Positif	Positif	Positif	13775	11000
ADRO	Trading Buy	1710	1710	1735	1615	1675	1735	1795	Positif	Positif	Positif	1770	1465
MEDC	Trading Sell	1330	1330	1310	1265	1310	1355	1400	Negatif	Negatif	Negatif	1660	1230
INCO	Trading Buy	3370	3370	3410	3270	3340	3410	3480	Negatif	Negatif	Negatif	3630	2560
ANTM	Trading Sell	960	960	950	925	950	975	1000	Negatif	Negatif	Negatif	1005	825
TINS	Trading Buy	1300	1300	1330	1190	1260	1330	1400	Negatif	Negatif	Negatif	1360	780
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	835	835	810	810	830	850	870	Negatif	Negatif	Negatif	915	795
SMGR	Trading Sell	9250	9250	9175	9050	9175	9300	9425	Positif	Positif	Positif	10150	8050
INTP	Trading Buy	15875	15875	16175	15575	15775	15975	16175	Negatif	Negatif	Positif	16850	14275
SMCB	Trading Sell	890	890	885	870	885	900	915	Negatif	Negatif	Negatif	1020	865
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7775	7775	7900	7675	7750	7825	7900	Positif	Positif	Negatif	8400	7300
GJTL	Trading Sell	1190	1190	1120	995	1120	1245	1370	Positif	Positif	Positif	1365	950
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7875	7875	8025	7225	7625	8025	8425	Positif	Positif	Positif	8650	7225
GGRM	Trading Sell	65450	65450	64675	62725	64675	66625	68575	Negatif	Negatif	Negatif	68400	60725
UNVR	Trading Buy	41325	41325	41775	40325	41050	41775	42500	Negatif	Negatif	Negatif	44675	39600
KLBF	Trading Buy	1570	1570	1585	1505	1545	1585	1625	Positif	Positif	Positif	1755	1385
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1835	1835	1820	1785	1820	1855	1890	Negatif	Negatif	Positif	2210	1680
PTPP	Trading Buy	3970	3970	3990	3910	3950	3990	4030	Positif	Positif	Positif	4049	3688
WIKA	Trading Buy	2380	2380	2420	2260	2340	2420	2500	Negatif	Negatif	Negatif	2660	2241
ADHI	Trading Buy	1875	1875	1890	1850	1870	1890	1910	Positif	Positif	Negatif	2280	1830
WSKT	Trading Sell	2480	2480	2450	2390	2450	2510	2570	Negatif	Negatif	Negatif	2650	2120
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2790	2790	2750	2670	2750	2830	2910	Negatif	Negatif	Positif	2870	2200
JSMR	Trading Buy	4330	4330	4370	4190	4280	4370	4460	Positif	Positif	Positif	4739	3900
ISAT	Trading Buy	6350	6350	6450	6100	6275	6450	6625	Positif	Positif	Positif	6650	6025
TLKM	Trading Buy	3850	3850	3890	3750	3820	3890	3960	Positif	Positif	Negatif	4300	3640
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	10700	10700	10800	10575	10650	10725	10800	Positif	Positif	Positif	11900	10025
BBRI	Trading Buy	11425	11425	11625	11175	11325	11475	11625	Positif	Positif	Positif	12975	10425
BBNI	Trading Buy	5350	5350	5500	5200	5300	5400	5500	Positif	Positif	Positif	5725	4810
BBCA	Trading Sell	14650	14650	14475	14475	14600	14725	14850	Negatif	Negatif	Positif	15650	13950
BBTN	Trading Buy	1805	1805	1840	1700	1770	1840	1910	Positif	Positif	Positif	1950	1590
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	23025	23025	22725	22125	22725	23325	23925	Negatif	Negatif	Positif	23975	20500
MPPA	Trading Sell	1690	1690	1675	1645	1675	1705	1735	Negatif	Negatif	Negatif	1965	1600

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

### PT. Valbury Asia Securities

Menara Karya 9<sup>th</sup> Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2

Jakarta 12950

(T) 021-255 33 600

(F) 021-255 33 662

(e) [valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

[www.valburysecurities.co.id](http://www.valburysecurities.co.id)

## BRANCH OFFICE



### JAKARTA

Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,

Jakarta 14450

(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C

Puri Indah, Jakarta Barat

(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,

Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10

Kelapa Gading

(T) 021-2945 1577

### MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a

Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan

(T) 061-888 16 222

### SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21

Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya

(T) 031-295 5788

### BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung

(T) 022-872 55800

### DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel

Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar

(T) 0361-255 229

### BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin

(T) 0511-326 5918

### PADANG

Jl. M.H. Thamrin No. 1 Petak 5, Padang

(T) 0751-841 888

### YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta

(T) 0274-623 111

### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang

(T) 0341-585 888

### SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar

Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang

(T) 024-850 1122

### PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai

Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru

(T) 0761-839 393

### PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang

(T) 0711-353 203

### MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar

(T) 0411-857 222

## GALERI INVESTASI BEI

### JAKARTA

Universitas Mercu Buana

(T) 021-585 7694

### DEPOK

Universitas Gunadarma

(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

### PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau

(T) 0761-53 803

### BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat

(T) 0511-749 6639

### YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta

(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya

(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

(T) 0274-544 032

## RESEARCH TEAM

### VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

### HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah

[Alfiansyah@valbury.com](mailto:Alfiansyah@valbury.com)

### RESEARCH ANALYST

Reny Susanti

[reny.susanti@valbury.com](mailto:reny.susanti@valbury.com)

Michael Handisurya

[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto

[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja

[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)



PT. Valbury Asia Securities  
Member of Indonesia Stock Exchange